

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019

Hawa Malini¹, Sofiyan², Alpidyah Putra³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Interest in learning mathematics, factors that influence learning interest, mathematics.</i> <i>Hambatan Belajar, Hambatan Belajar Epistemologi, Materi Perkalian Kelas II</i>	The purpose of this study was to determine students 'interest in learning mathematics in class V SD 10 Langsa and the factors that influence students' interest in learning mathematics in class V in SD Negeri 10. The method used in this study uses a qualitative approach. Qualitative research means that the data collected comes from interview scripts, field notes, other official documents. The method used is interactive qualitative. Interactive qualitative method is an in-depth study using data collection techniques directly from people in their natural environment. While the type of research used by researchers is the type of case study analysis study (study case). The results of research conducted at SD Negeri 10 Langsa against (1) interest in learning mathematics students in class V SD Negeri 10 Langsa can be categorized as moderate, because according to students these students are seen that there are students who like to learn mathematics at school and repeat mathematics at home and there are also students who do not like to study at school or at home because of many formulas, and do not like learning mathematics because it is difficult and confusing, difficult and boring and as a result the students' mathematical grades also vary. (2) Factors that influence students' interest in learning mathematics in class V in SD Negeri 10, family factors, psychological factors of students, factors of student ability and factors of student interaction.
	ABSTRAK Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 10 Langsa serta faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 10. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif artinya data yang dikumpulkan tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi lainnya. Metode yang digunakan yaitu kualitatif interaktif. Metode

	kualitatif interaktif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian analisis studi kasus (study case). Hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 10 Langsa terhadap (1) minat belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 10 Langsa dapat di kategorikan sedang, karena menurut siswa-siswi tersebut terlihat bahwa ada siswa yang senang belajar matematika di sekolah dan mengulang pelajaran matematika di rumah dan ada juga siswa yang tidak suka belajar di sekolah maupun di rumah karena banyak rumus, serta tidak suka belajar matematika karena sulit dan membingungkan, sulit dan membosankan dan sebagai akibatnya nilai matematika siswa juga beragam. (2) Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 10, faktor keluarga, faktor psikologis siswa, faktor kemampuan siswa dan faktor interaksi siswa.
Corresponding author : asnawi@unsam.ac.id	JBES 2019

PENDAHULUAN

Secara umum minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Minat menurut Dimiyati (2012: 11) adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain”, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.

Minat dalam pembelajarn sangat penting terhadap peserta didik. Karena, jika seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil

yang baik dari hasil belajarnya. Muhammad sandi mengutip seperti yang diungkapkan oleh Efendi dan Praja (2017:376) bahwa “Belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat”.

Mata pelajaran matematika merupakan ratunya ilmu dan pelayan ilmu. Hal ini berarti matematika merupakan perangkat yang diperlukan dalam suatu aktivitas terutama bidang sains dan sosial. Menurut Ahmad Hamzah (2014: 51) “Matematika dapat melayani ilmu-ilmu lain karena rumus, aksioma dan model pembuktian yang dimiliki dapat membantu ilmu-ilmu tersebut”. Maka dari itu matematika sangat berperan penting dalam dunia pendidikan dan aktivitas didalam masyarakat. Hudojo dan Hasratuddin, (2014: 30) menyatakan bahwa, “Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental

yang tinggi”. sebagai salah satu lembaga pendidikan juga sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa yang dihasilkan mampu berperan dalam persaingan global.

Fenomena serta permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V Sekolah SD Negeri 10 pada kenyataannya, usaha yang dilakukan pihak sekolah belum cukup membuahkan hasil. Hal itu dilihat dari rendahnya prestasi belajar, terutama pada mata pelajaran matematika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Pelajaran Matematika menempati urutan paling bawah dibandingkan mata pelajaran yang lain. Standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) di Sekolah Dasar Negeri 10 untuk mata pelajaran Pkn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS 70, sedangkan pada pelajaran matematika menunjukkan hasil akademik pada kelas V SD Negeri 10 masih rendah. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran penyebab ketidaktuntasan ini karena minat siswa dalam belajar masih rendah.

Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai tujuan masalah yang harus dihindari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010:185) bahwa “siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi tidak berprestasi sebaik siswa dengan tingkat kecemasan yang rendah”.

Realita yang terjadi banyak siswa yang baru mendengar kata matematika pun langsung berteriak histertis tanda tidak suka. Hal ini terbukti dari hasil observasi dan wawancara awal dengan salah satu guru mata pelajaran matematika kelas V, sebelum pelajaran matematika dimulai, anak-anak sudah tegang dan merasa takut duluan, seolah-olah matematika itu suatu hal menakutkan bagi mereka sebagian siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika menyebabkan kecemasan, stress bahkan tidak menunjukkan niat untuk belajar yang serius. Siswa lebih suka mengerjakan hal lain dari pada belajar, seperti mengantuk, menggambar, bicara sendiri dan mengganggu teman-teman yangdi dekatnya permasalahan inilah yang membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan dapat berdampak pada rendahnya minat belajar matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul: “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018-2019*”.

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah : Bagaimana minat belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 10 Langsa ? serta apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 10 ?

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:15) mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka”, karena penelitian kualitatif artinya data yang dikumpulkan tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi lainnya. Metode yang digunakan yaitu kualitatif interaktif. Menurut Sukmadinata (2008), bahwa “metode kualitatif interaktif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya”.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian analisis studi kasus (*study case*), menurut Andi Prastowo (2015:4) Studi kasus adalah suatu inquiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata.

Berdasar pada pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa-pristiwa di lapangan yang berhubungan langsung dengan tentang factor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di SD Negeri 10 Langsa.

2. Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Menurut Daryanto (2014 : 184) “lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan”.

Lokasi atau tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 10 Langsa, Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2019 – 31 Juli 2019.

Menurut Arikunto (2011: 92) bahwa “responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik lisan maupun tulisan”.

Sumber data terbagi atas 2 bagian, yaitu:

- a. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah guru kelas V dan Siswa kelas V SD Negeri 10 Langsa. pengambilan data dengan cara wawancara dan dokumentasi
- b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dapat melalui orang lain atau dokumentasi. Maka sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, Waka kurikulum orang tua siswa, buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian ini serta dokumentasi yang berkaitan dengan data mengenai SD Negeri 10 Langsa

3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh gambaran dan informasi yang jelas mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 10 Langsa

Sugiyono, (2017: 300) “Penentuan subjek penelitian masih bersifat

sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung”. Kriteria dalam subjek penelitian ini yaitu meliputi guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 10 Langsa.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri 10 Langsa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:193) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan bergai cara”.

a. Observasi

Jenis observasi yang penulis gunakan observasi terstruktur, “observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati” (Sugiyono, 2017:205).

Peneliti melakukan pengumpulan data dan mengatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

b. Wawancara

jenis metode interview yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpul data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.

Dalam teknik wawancara ini peneliti memperoleh keterangan tentang responden

terkait dengan factor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika pada kelas V SD Negeri 10 Langsa serta apa-apa saja kendala yang mereka hadapi. Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa.

c. Dokumentasi

Adapun yang dimaksud studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, artikel, jurnal dan lainnya. Yang berfungsi menambah kevalidtan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data mengenai factor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika pada kelas V SD Negeri 10 Langsa.

5. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:246) mengemukakan pendapat yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa “aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. sehingga datanya sudah jenuh” Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit, sehingga perlu adanya reduksi data, Dengan demikian data yang telah dieduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks bersifat naratif, Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang factor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika pada kelas V SD Negeri 10 Langsa. serta kendala-kendala yang mereka hadapi.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing And Verification*)

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

6. Pengujian keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk menguji validitas data atau keabsahan data disini penulis menggunakan metode triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Minat Belajar Matematika Siswa di Kelas V SD Negeri 10 Langsa

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa siswa dan siswi sebagai perwakilan guna menggali informasi. Wawancara siswa ini dilakukan di sekolah. Selain melakukan wawancara terhadap siswa, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas V sebagai informasi tambahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SS sebagai Guru Kelas V diperoleh bahwa sebagian besar minat siswa terhadap pelajaran Matematika masih rendah dimana siswa lebih cenderung mengikuti pelajaran yang bersifat hapalan dan instan, fenomena yang diperoleh antara lain pola pembelajaran melalui ceramah dan membuat siswa cenderung cukup hanya mendegarkan. Sehingga terjadi hal-hal yang tidak diharapkan seperti; mengganggu teman, bermain, mengobrol, tertidur-tidur dan sebagainya. Uraian di atas merupakan salah satu gambaran suasana pembelajaran yang terjadi di kelas V akibatnya proses pembelajaran yang kurang mengesankan ini memicu menurunnya aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika yang akhirnya berimplikasi terhadap rendahnya prestasi siswa.

Tetapi ketika diberikan pelajaran yang bersifat hitungan cenderung takut dan tidak percaya diri. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi akan lebih mudah belajar sehingga kemampuan menyerap pelajaran akan lebih baik dari pada siswa yang mempunyai minat rendah. Minat siswa besar sekali pengaruhnya terhadap terhadap hasil belajar Matematika yang dicapai.

Permasalahan tersebut, maka Ibu SS selaku Guru Kelas V SD Negeri 10 Langsa beliau menuturkan bahwa : Awal pembelajaran mereka sangat semangat dalam belajar matematika, tetapi lama-lama disaat mereka mendapatkan materi yang agak sulit maka mereka mulai kurang bersemangat dan kurang berminat, namun ada siswa yang memang IQ nya tinggi, bagi mereka pelajaran matematika pelajaran yang biasa dan mudah, dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diteliti sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi, dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri siswa tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar (wawancara tanggal 25 Juli 2019).

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa/siswi dikelas pada saat jam istirahat guna untuk mengetahui minat siswa dalam belajar matematika, Dari kategori indikator Perasaan Senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa dan perhatian siswa terhadap minat dalam pelajaran matematika, maka jawaban yang peneliti simpulkan dari siswa-siswi seperti jawaban dari NAB bahwa dia senang belajar matematika di sekolah, senang belajar matematika di sekolah dan rumah dan jawaban dari MK tidak suka belajar di sekolah maupun di rumah karena banyak rumus, NZ menjelaskan jawaban dari pertanyaan peneliti bahwa dia tidak suka belajar matematika karena sulit dan

membingungkan (wawancara tanggal 25 Juli 2019).

Menurut peneliti keadaan semacam ini perlu dilakukan daya dan upaya agar dapat menemukan sebab-sebabnya kemudian mendorong siswa tersebut mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain siswa perlu diberikan rangsangan agar semangat dan menumbukan minat dalam belajar matematika di kelas.

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara baik. Setiap individu tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa. Dalam keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya disebut kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V diperoleh keterangan bahwa tingkat kesadaran belajar siswa pada mata pelajaran matematika memang terbilang masih kurang baik. tingkat kesadaran belajar siswa paling rendah pada materi matematika karena materi tergolong sulit menurut para siswa dan mempunyai banyak rumus namun ada juga sebagian siswa beranggapan hal yang biasa saja. Hal ini juga dapat dilihat dari kesulitan siswa dalam memahami pelajaran matematika serta dalam mengerjakan soal yang diberikan beliau saat pembelajaran matematika berlangsung.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 10 Langsa

peneliti menemukan bahwa siswa diberikan soal oleh guru masih ada beberapa siswa yang belum dapat menyelesaikan. Hal ini karena, soal yang diberikan guru kepada siswa masih belum bisa dipahami siswa. Setelah guru SS memberikan beberapa soal yang mudah dari sebelumnya sebagian besar siswa dapat menyelesaikan dengan tepat. Dari setiap pertemuan, guru SS sudah memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan penuturan guru SS pada salah satu wawancara berikut ini: “Iya Kemampuan anak kan beda-beda. Gak semua anak langsung paham terus bisa ngerjain soal. Soal-soalnya dari mudah dulu, biasanya anak dikasih soal sulit mereka males ngerjain terus suka bilang matematika susah. Ya bertahap menyesuaikan kemampuan anak. Kan kita gak bisa maksain anak. Jadi biar ngalir sesuai kemampuan anak”. (Sabtu, 27 Juli 2019)

Dari hasil penelitian pada hari senin 29 Juli 2019 ada salah satu siswa bernama NAB ketika mengerjakan soal matematika tidak diselesaikan. Pada saat mengerjakan siswa NAB tidak fokus pada pekerjaannya, melainkan bermain kartu (bergambar) di bawah meja. Guru SS kemudian mendekati siswa NAB tersebut, lalu meminta kartu untuk dipegang oleh guru SS. Setelah ditanya oleh guru SS, siswa tersebut malas untuk mengerjakan soal. Hal ini yang menyebabkan siswa tersebut tidak tertarik dengan pelajaran matematika.

Terkait dengan faktor yang mempengaruhi siswa di kelas V yakni berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SS. Siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika terkait dengan materi yang lumayan rumit penyelesaian menurut pendapat siswa. karena sulit diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan dari hasil penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi minat belajar Siswa terhadap Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 10 Langsa peneliti dapat menyimpulkan, melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Peneliti menduga bahwa minat belajar siswa terhadap matematika sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. ketika faktor yang mempengaruhi minat siswa sangat mendukung, maka minat belajar siswa terhadap matematika juga sangat tinggi dan sebaliknya ketika faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kurang mendukung, maka minat belajar siswa terhadap matematika sangat kurang atau siswa tidak berminat untuk belajar matematika. Sehingga diharapkan ada pengaruh faktor positif atau yang mendukung minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, agar minat belajar siswa terhadap matematika semakin meningkat. Pembelajaran matematika tidak terlepas dari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari seperti soal cerita yang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar siswa. Permasalahan tersebut sering sekali ditemui siswa di lingkungan sekitarnya. Guru dalam membelajarkan matematika kepada siswa sudah mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini bahwa Rendahnya prestasi belajar itu sendiri karena dipengaruhi faktor-faktor yaitu faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat, tingkat kesadaran belajar siswa pada mata pelajaran matematika memang terbilang masih kurang baik, tingkat kesadaran belajar siswa paling rendah pada materi matematika dengan demikian Oleh karena itu, guru perlu mengatasi masalah belajar siswa pada pembelajaran matematika. Guru dapat meningkatkan belajar siswa melalui berbagai upaya. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa dapat diatasi dengan mengupayakan ketrampilan guru dalam mengajar di kelas. Dengan peran guru tersebut maka dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik membuat siswa nyaman belajar matematika.

2. Pembahasan

a. Minat Belajar Matematika Siswa di Kelas V SD Negeri 10 Langsa

Hasil penelitian dan wawancara, diperoleh bahwa sebagian siswa pada kelas V SD Negeri10 Langsa masih menganggap pelajaran Matematika adalah pelajaran yang rumit dan sulit. siswa berasumsi bahwa penyampaian materi Matematika harus hafal rumus. Pada beberapa siswa justru tidak menyukai perhitungan-perhitungan. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif dan cenderung menghindari jika diberikan pelajaran Matematika.

Kondisi tersebut mengakibatkan pembelajaran tidak efektif, aktifitas siswa

rendah karena pembelajaran didominasi guru. Siswa memandang Matematika hanya sebagai materi yang digunakan untuk pembelajaran di sekolah saja, bukan sebagai pelajaran yang selalu diterapkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penyebab kondisi tersebut bukan hanya berasal dari siswa, tetapi dimungkinkan juga banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kesiapan siswa, bimbingan orang tua di rumah, maupun iklim sekolah berupa proses pembelajaran di kelas.

Jawaban siswa yang dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat memberikan rangkuman sebagai berikut. Ada 5 siswa mengatakan matematika pelajaran yang sangat mudah dan 5 siswa mengatakan matematika pelajaran yang mudah. Ada 4 siswa mengatakan matematika pelajaran yang menarik dan 1 siswa mengatakan matematika pelajaran yang menyenangkan. Sedangkan ada 8 siswa mengatakan matematika adalah pelajaran yang paling sulit. Dari sini kita bisa melihat bahwa sebagian besar siswa mengatakan matematika adalah pelajaran yang paling sulit.

Berdasarkan uraian di atas, siswa sekolah dasar kelas V berada pada tahap operasional konkret, Menurut Heruman (2012: 2) pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, masih sangat terikat pada fakta-fakta perseptual, artinya anak mampu berfikir logis, tetapi masih terbatas pada objek-objek kongkrit, Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD meliputi aspek-aspek bilangan, geometri dan pengukuran, dan pengolahan data. Bilangan-bilangan dalam matematika banyak macamnya, diantaranya

bilangan rasional, bilangan bulat, bilangan cacah, bilangan asli, bilangan genap, bilangan ganjil, dan lain-lain. Selain mempelajari bilangan, matematika juga mempelajari ilmu tentang logika yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Peran matematika yang cukup penting dalam kehidupan menuntut siswa untuk menguasai matematika dengan baik dan benar. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa dapat menguasai matematika dengan baik, adakalanya siswa mengalami masalah belajar. Heruman (2012: 6) mengemukakan karakteristik siswa yang mengalami masalah belajar dapat ditunjukkan dalam karakteristik behavioral, fisik, bicara dan bahasa, serta kemampuan intelektual dan prestasi belajar.

Belajar matematika juga dilakukan di SD Negeri 10 Langsa salah satunya pendidikan formal tingkatan SD, yang mana memiliki siswa dengan hasil belajar yang bervariasi, khususnya untuk mata pelajaran matematika. Berdasarkan informasi dan wawancara yang peneliti peroleh dari guru kelas V yang sering dilakukan remedial adalah mata pelajaran matematika. Hampir 50% siswa kelas V melakukan remedial ulangan matematika. Karena siswanya belum bisa mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah adalah tujuh puluh.

Di samping itu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di SD Negeri 10 Langsa, banyak permasalahan dalam pembelajaran matematika yang peneliti lihat di dalam kelas antara lain: siswa bermain saat diskusi kelompok, siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran matematika, dan siswa terlihat bosan dalam

pembelajaran matematika. Sehingga, nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran matematika menjadi rendah.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 10 Langsa

Berdasarkan hasil wawancara selama melakukan penelitian di SD Negeri 10 Langsa, pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, guru sudah melakukan upaya untuk mengatasi minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Berikut penjelasan guru kelas V terkait dengan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Menurut ibu SS, Rendahnya prestasi belajar itu sendiri karena dipengaruhi faktor-faktor yaitu faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Di dalam proses pendidikan terutama pada sistem pembelajaran siswa diharapkan meningkatkan prestasi belajar yang baik dan bermutu, agar semua siswa menjadi lulusan yang berintelektual, kreatif serta menjadi calon-calon tenaga pendidik yang profesional maupun pribadi yang bertanggung jawab (wawancara tanggal 27 Juli 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 10 Langsa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran matematika di dalam kelas, bahwa siswa diberikan tugas soal oleh guru dan didalam kelas tersebut masih ada beberapa siswa yang belum dapat menyelesaikan. Hal ini karena, soal yang diberikan guru kepada siswa masih belum bisa dipahami siswa. Dari hasil wawancara terhadap beberapa siswa dan siswi sebagai perwakilan guna menggali informasi. Menurut siswa-siswi tersebut terlihat bahwa ada siswa yang senang belajar matematika di sekolah dan mengulang pelajaran matematika di rumah dan ada juga siswa yang tidak suka belajar di sekolah maupun di rumah karena banyak rumus, serta tidak suka belajar matematika karena sulit dan membingungkan, sulit dan membosankan dan sebagai akibatnya nilai matematika siswa juga beragam.

Dari hasil dokumentasi yang peneliti laksanakan di SD Negeri 10 Langsa terhadap minat belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 10 Langsa dapat di kategorikan sedang, menurut hasil laporan dari Raport yang peneliti amati di Kelas V SD Negeri 10 Langsa.

2. Berdasarkan hasil observasi terhadap faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 10, bahwa kemampuan siswa di kelas berbeda-beda, ada siswa yang dengan cepat menguasai ada yang masih perlu berlatih. Dari hasil yang

diperoleh dengan cara wawancara bahwa faktor yang mempengaruhi minat diantaranya yaitu (1) Faktor Keluarga. apabila siswa yang lemah dalam menghitung, kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tuanya dapat mempengaruhi prestasi siswa rendah. (2) Faktor Psikologis Siswa, faktor psikologis siswa juga dapat mempengaruhi kejiwaan setiap siswa, apabila jiwanya terganggu, maka hasil belajarnya juga akan terganggu. Faktor Kemampuan Siswa (3) Faktor Kemampuan Siswa, Apabila siswa yang tidak berbakat ditempatkan yang bukan bakatnya, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar, (4). Faktor Interaksi Siswa, Interaksi siswa yang dimaksud adalah hubungan atau relasi siswa dengan orang lain termasuk didalamnya teman sekolah, teman bergaul, masyarakat sekitar dan kegiatan siswa di masyarakat.

Hasil yang didapat dari dokumentasi yaitu orang tua masih kurang memberikan perhatian penuh kepada anak, terutama dalam pendidikan, orang tua harus mengetahui masalah yang dihadapi anak di sekolah, dengan cara orang tua harus menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SD Negeri 10 Langsa dan pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Samudra yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aunurrahman, Samad, *Belajar dan Pembelajaran. Asessment Pembelajaran SD*. ISSN 2477-2674 – vol 7. 2015
- Bandura, A, 2014. *Self Efficacy Mechanism in Psikological and Health Promoting Behavior*, New Jersey, Prentice Hall.
- Djali, Bruner, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Dimiyati. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dienes, Orton. 2015. *Mathematics in The Primary School*. London: Macmillan and Co Ltd.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 202 Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Daryanto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Feni Amali, (Riview Ruseffendi), *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini Untuk Guru dan SPG*. Bandung Tarsito, Vol. 12 No. 8 Februari 2010
- Fathurrohman, Muhammad 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Kali media
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Askara.
- Hudojo dan Hasratuddin. 2014. *Mengajar Belajar Matematika*. Yogyakarta : P2LPTK.
- Hudojo, 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, Malang: Universitas Negeri Malang Press
- Hamzah, A. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Intasari Meilanni, Rini, Ricardo, Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen*, Vol. 01,. No 1 Juli 2017.
- INDriani, Sri. 2013. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Menerapkan Model Kooperatif Team Accelerated Instruction Kelas VIII/B Semester 2 SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*. *Riset Pendidikan*, Vol 2 (5)
- Kartini Kartono. 2010. *Penilaian Prestasi Belajar*. Jakarta: Rajawali.
- Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014
- Muhammad Sandi, *Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Belajar Siswa – Siswa SMK YPK Tenggarong*, *PSIKOBORNEO*, 2017, 5 (2) : 375-

- 385- ISSN 2477-2674 (online), ISSN
2477-2666 (cetak),
ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id
- Mudjiono, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moleong, J.Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi, Bandung : Rosdakarya
- Nasution, S. 2011. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Qadir, Abdul. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saleh, Abdul Rahman, 2011. *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Jakarta
- Suryabrata S, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah, Mushibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. RajaGrasido Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2014 . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, Dayang. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SDN 12 Kubu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 2, (1).
- Winkel, W. 2012. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.